



Badan Siber  
dan Sandi Negara

# **BESTI** Berita Edukasi Siber Sosial Terkini

**EDISI 18**



**SOCIAL  
CYBER  
EDUCATION**

Diulas kembali oleh:  
Tim Peningkatan Budaya Keamanan Informasi

[www.bssn.go.id](http://www.bssn.go.id)



# DAUR ULANG YANG BERBAHAYA



**Halo, BESTI!**

Pernahkah terlintas dalam pikiran kita bahwa nomor telepon seluler yang tidak diperpanjang masa aktifnya bisa menjadi risiko besar bagi keamanan? Meskipun terdengar sepele, hal kecil yang sering kita abaikan ini bisa membuka pintu bagi masalah yang lebih besar di dunia digital.

Ada potensi risiko besar terkait dengan nomor telepon yang sudah tidak aktif ini. Nomor-nomor tersebut ternyata bisa, lho, di “daur ulang” oleh penyedia layanan telekomunikasi dan digunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Bayangkan jika nomor kita jatuh ke tangan yang salah, tentunya ada risiko pencurian identitas, serangan phishing, atau bahkan penyalahgunaan data pribadi.

Dalam edisi ini, BESTI telah membahas urgensi kesadaran akan bahaya kurangnya kesadaran dalam melakukan perpanjangan masa aktif nomor telepon seluler. Dengan memahami risiko ini, semoga kita semua dapat lebih waspada dan proaktif dalam melindungi keamanan siber dari hal kecil, ya!



Mungkin kamu pernah bertanya-tanya bagaimana nasib nomor telepon selulermu yang sudah tak aktif bertahun-tahun lalu, baik karena ganti nomor atau lupa melakukan perpanjangan masa aktif, apakah nomor itu hangus begitu saja? Nah, ternyata, bisa jadi **nomor itu kini telah didaur ulang** oleh penyedia layanan dan digunakan oleh orang lain.

Daur ulang nomor telepon seluler ini sebenarnya **sudah lama dilakukan** oleh penyedia layanan telekomunikasi, tapi baru-baru ini pembicaraan tentang penggunaan kembali nomor yang sudah tak aktif oleh provider kembali muncul. Di media sosial Twitter, ada seorang pengguna yang mengeluhkan bahwa nomor mereka yang **belum diperpanjang masa aktifnya, tiba-tiba aktif kembali** dan meretas akun dompet digitalnya.

Setelah diselidiki, ternyata nomor tersebut adalah hasil dari proses daur ulang nomor, sehingga **akun yang masih terhubung dengan nomor tersebut bisa diakses oleh pemilik nomor yang baru.**





Pengguna tidak memperpanjang masa aktif kartu SIM.



Nomor telepon dalam masa tenggang tidak dapat digunakan.



Nomor telepon yang dijual apabila dibeli oleh oknum tidak bertanggung jawab berpotensi disalahgunakan.



Nomor telepon yang sudah tidak aktif berhak didaur ulang dan dijual kembali oleh penyedia layanan telekomunikasi.



Nomor telepon digunakan oknum untuk mencuri data pengguna lama yang masih terhubung atau melakukan kejahatan impersonator.

Proses daur ulang nomor telepon seluler ini sebenarnya telah diatur secara resmi dalam Peraturan Menkominfo Nomor 14 Tahun 2018 tentang Rencana Dasar Teknis (Fundamental Technical Plan) Telekomunikasi Nasional.



**Nomor pelanggan yang karena satu dan lain sebab tidak dipergunakan lagi oleh pelanggan pemiliknya, harus dimanfaatkan untuk calon pelanggan lain yang membutuhkan. Meskipun demikian, tenggang waktu antara saat nomor pelanggan dikembalikan oleh pelanggan/pemilik lama dan saat nomor tersebut diberikan kepada pelanggan baru, tidak kurang dari 60 (enam puluh) hari kalender.**



Jadi, jika dalam rentang waktu 60 hari pemilik nomor tidak melakukan aktivitas dengan nomor seluler, nomor tersebut akan dianggap tidak aktif dan akan hangus. Kebijakan ini bertujuan **memastikan efisiensi penggunaan nomor seluler** serta membantu penyedia layanan telekomunikasi **mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan layanan kepada pengguna.**

Meskipun membantu mengelola sumber daya, penting untuk memperhatikan keamanan dan privasi pengguna. Oleh karena itu, **perlindungan data dan verifikasi yang ketat harus diterapkan untuk mencegah dampak negatif pada pengguna sebelumnya.**

# Potensi Risiko Penyalahgunaan Nomor Telepon Daur Ulang

**WARNING**

**Akses ke e-mail dan  
data pribadi**

**SMS dan telepon  
penipuan**

**Pencurian identitas**

**Pengambilalihan  
akun**

**Kerugian materiil lainnya  
(pengurusan tabungan, dsb)**



## Tips Mitigasi dari BESTI



**Perpanjang masa aktif nomor telepon seluler yang masih digunakan secara berkala.**

**Hapus akses media sosial, akun perbankan, dan akun lainnya dari nomor telepon yang sudah tidak aktif masa berlakunya.**

**Aktifkan multi factor authentication untuk akun-akun media elektronik.**

**Perhatikan aktivitas akun media sosial/perbankan secara rutin, pastikan akun hanya terhubung dengan perangkat dan nomor telepon yang aktif dan dikenal.**

**Waspada dan kenali serangan phishing.**



# #TimPBKI



#TimPBKI  
SOCIAL CYBER EDUCATION

